

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laba merupakan hal yang paling diamati dalam laporan keuangan karena merupakan salah satu hal yang mempengaruhi investor dan kreditur untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan meminjamkan modalnya ke perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku, sehingga harapan para investor dan kreditur akan laporan keuangan adalah isi dari laporan keuangan tersebut merupakan kondisi yang benar-bener rill dalam perusahaan tersebut sehingga investor dan kreditur tidak salah dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Laba yang ada di laporan keuangan tersebut diatur oleh manajemen dengan berbagai metode akuntansi. Pentingnya laba dalam suatu laporan keuangan ini disadari oleh manajemen, sehingga terjadilah hal yang tidak seharusnya terjadi. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh asimetri teori keagenan. Konflik ini terjadi karena masing-masing pihak berbeda tujuan dan ingin memperjuangkan tujuan dirinya masing-masing.

Jika pada suatu saat, manajemen tidak mencapai target laba dari apa yang sudah di tentukan, maka manajemen dapat fleksibilitas menyusun laporan keuangan yang diperbolehkan oleh standart akuntansi dengan berbagai metode akuntansi. Manajemen akan memilih metode akuntansi yang dapat

menggambarkan bahwa kinerja dari perusahaan yang dipimpinnya adalah baik, pada hal tidak sesuai dengan keadaan yang ada.

Informasi yang berbeda dengan keadaan sebenarnya yang disampaikan oleh manajemen ke investor dan kreditur serta pemilik ini disebut informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*) (Haris, 2004). Tindakan ini memicu manajemen untuk melakukan tindakan *earnings management*. *Income smoothing* yang dilakukan manajemen umumnya didasarkan atas berbagai alasan di antaranya untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan seperti menaikkan nilai perusahaan sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko ketidakpastian yang rendah (Juniarti dan Carolina, 2005).

Tindakan perataan laba yang dilakukan manajemen perusahaan merupakan tindakan umum dan rasional, karena tindakan ini merupakan suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan penghasilan perusahaan dengan memanipulasi akun-akun. Bagi manajemen, seringkali tidak penting untuk melaporkan laba maksimal, bahkan manajemen lebih cenderung melaporkan laba yang dianggap normal bagi perusahaan untuk beberapa periode (Salmawi & Sudiby, 2000). Praktek perataan laba oleh manajer perusahaan ini didasarkan oleh berbagai faktor. Penelitian tentang faktor-faktor tersebut telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, antara lain : Jatiningrum (2000), Juniarti dan carolina (2005) dan Tresnalia (2006) menggunakan variabel yang sama yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan sektor industri tetapi kesimpulannya berbeda. Jin dan Machfoedz (1998) dalam Subekti (2005)

melakukan penelitian dengan menggunakan tiga variabel yang sama dengan Juniarti dan carolina (2005), Jatiningrum (2000), serta Tresnalia ditambah dengan variabel *leverage*, hasil penelitian ini mendukung pendapat Juniarti dan Carolina (2005) serta Tresnalia (2006) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan sektor industri tidak berpengaruh terhadap *earnings management*, tetapi variabel *leverage* berpengaruh. Banyaknya penelitian-penelitian terdahulu yang menguji faktor yang mempengaruhi praktik *earnings management* ini masih belum menunjukkan kesimpulan yang sama.

Penelitian-penelitian terdahulu menyatakan bahwa perataan laba lebih disebabkan karena manajemen memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil dibandingkan nilai laba yang cenderung bergejolak, sehingga manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurun dari laba tahun sebelumnya dan sebaliknya manajemen akan memilih untuk menurunkan laba yang dilaporkan jika laba yang sebenarnya meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (Novita, 2009).

Topik ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* ini kembali peneliti bahas. Perusahaan yang ukurannya lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba (Suwito dan Herawaty, 2005). Dikarenakan perusahaan besar akan menjadi subjek investasi oleh para investor dan kreditur. Manajemen dari perusahaan tersebut harus menyediakan laporan keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut dengan menyediakan informasi akun dari perusahaan tersebut.

Dengan besarnya ukuran perusahaan maka tingkat *profitabilitas* perusahaan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi, dan menjadi sorotan publik. Maka manajemen melakukan tindakan *earnings management*. Profitabilitas menjadi pemicu dilakukannya *income smoothing* oleh manajemen karena tingkat profitabilitas menjadi tolak ukur investor dan kreditur dalam berinvestasi dan mengukur kesuksesan manajemen dalam mengolah perusahaan.

*Financial leverage* mengukur tingkat total hutang terhadap total aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang perusahaan. Semakin tinggi *leverage* ini, semakin besar resiko suatu perusahaan untuk *default*. Sehingga investor dan kreditur menginginkan pengembalian yang besar juga terhadap perusahaan, keadaan ini yang membuat terjadinya tindakan *earnings management*.

Perbedaan dari hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel *ukuran perusahaan, profitabilitas* dan *financial leverage* ini mendorong saya untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *earnings management*, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Adapun faktor yang akan saya uji kembali yaitu *ukuran perusahaan, profitabilitas, dan financial leverage*.

## **B. Rumusan Masalah**

Laba menjadi pendorong bagi investor dan kreditur untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan, dan harapan para investor dan kreditur akan laporan keuangan suatu perusahaan adalah benar-benar rill menggambarkan posisi keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat pengaruh *ukuran perusahaan* terhadap praktik *earnings management* ?
2. Apakah terdapat pengaruh *profitabilitas* terhadap praktik *earnings management* ?
3. Apakah terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap praktik *earnings management* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk menguji secara empiris apakah ada pengaruh antara *ukuran perusahaan*, *profitabilitas* dan *financial leverage* dengan tindakan *earnings management* yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi analis dan investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor sebagai dasar perhitungan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan melihat *ukuran perusahaan*, *profitabilitas*, dan

*financial leverage* pada perusahaan dan juga sebagai gambaran praktik *earnings management* pada perusahaan manufaktur di BEI.

2. Bagi pihak akademis dan peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan *earnings manajemen* serta akibat yang ditimbulkan. Dan sekiranya dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pengembangan penelitian lebih lanjut

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini mempunyai sistematika sebagai berikut :

Bab I **PENDAHULUAN**, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II **KAJIAN PUSTAKA**, berisi tentang teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian ini, yaitu pengertian *agency theory*, *earnings manajemen*, *size*, *profitabilitas*, *financial leverage* serta pengembangan hipotesis.

Bab III **METODE PENELITIAN**, berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, variabel penelitian, dan teknik analisa data.

Bab IV **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**, berisi analisis data-data yang berhubungan dengan penelitian dan pembahasan dari permasalahan-permasalahan yang akan diteliti.

Bab V **KESIMPULAN DAN SARAN**, berisi kesimpulan mengenai penelitian berdasarkan hasil pembahasan serta pemberian saran-saran untuk

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.